

BAB I PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia itu dilahirkan ke dunia ini adalah seorang diri, namun karena manusia itu tidak akan hidup tersendiri dan membutuhkan orang lain maka terjadilah sekelompok manusia yang hidup yang dalam suatu tempat tertentu. Dari suatu tempat tertentu itu akan menimbulkan berbagai ragam anggota masyarakat yang terdiri dari berbagai macam karakter.

Dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat itu tentu saja membutuhkan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya aneka ragam kebutuhan tersebut terjadilah problema-problema yang harus dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, sebab sesuatu yang dibutuhkan sangat minim jumlahnya bila dibandingkan dengan banyaknya orang untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dengan cara tersendiri dari masing-masing pihak tentu berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan tersebut.

Apabila uraian di atas kita hubungkan dengan keadaan dewasa ini dimana semakin sulitnya perekonomian masyarakat, daya beli yang rendah. Keadaan yang sedemikian juga memberikan akibat semakin langkanya lowongan pekerjaan, sementara itu disisi lain kebutuhan masyarakat baik itu dalam ukuran keluarga maupun individu juga semakin meningkat, sehingga akibat yang lebih jauh lagi adalah semakin meningkatnya angka kejahatan.

Salah satu kejahatan yang semakin meningkat dewasa ini adalah pencurian kendaraan bermotor (Curanmor) roda dua, baik itu dalam bentuk

jumlah, aktivitas maupun cara-cara pencuriannya.

Akibat yang langsung terjadi dari semakin meningkatnya pencurian kendaraan bermotor (curanmor) roda dua ini adalah selain kerugian secara material kepada pemilik kendaraan yang hilang tersebut juga semakin banyaknya beban kerja instansi terkait yang salah satunya adalah pihak kepolisian ini untuk mengungkapkan kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) ini.

Meskipun pada kenyataannya banyak kasus-kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua ini terungkap, tetapi pada kenyataannya angka pencurian bermotor ini bukan berkurang, bahkan semakin bertambah. Untuk hal yang demikian maka keberadaan kepolisian sebagai penyidik utama dalam kasus-kasus tindak pidana termasuk halnya pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dibutuhkan peranan yang lebih konkrit dan efektif sehingga meskipun tidak dapat menghilangkan sama sekali tindak pidana pencurian kendaraan bermotor ini tetapi paling tidak mengurangnya.

1.1. Penegasan dan Pengertian Judul

Dalam rangka penulisan karya ilmiah pada umumnya dan skripsi pada khususnya, sebelum penulis masuk kepada pokok materi, ada baiknya diberikan penegasan dan pengertian judul terlebih dahulu. Dalam hal ini judul yang dibahas adalah "Peranan Kepolisian Dalam Hal Penyidikan dan Penanggulangan Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus di

Polresta Medan)“, maka dalam tulisan ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

- Peranan terdiri dari kata dasar peran dan akhiran an. Peranan berarti pemain, akhiran an mengartikannya sebagai apa yang dimainkan. Jadi peranan berarti pelaku atau pemain yang memainkan sesuatu.¹
- Kepolisian adalah Polri yaitu merupakan singkatan Polisi Indonesia yang menurut Pasal angka 1 UU No. 2 Tahun 2002 adalah segala hal-ikhwal yang berkaitan dengan fungsi dan lembaga polisi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁴
- Dalam Hal, mempunyai banyak arti, tetapi pada tulisan ini penulis maksudkan sebagai kata perangkai yang menunjukkan adanya sesuatu kejadian.
- Penyidikan dan Penanggulangan adalah dua hal yang merupakan tugas kepolisian. Penyidik adalah pejabat polisi negara Republik Indonesia dan pejabat pegawai negeri sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh undang-undang.²
- Pencurian adalah mengambil barang atau yang berwujud benda kepunyaan orang lain untuk dinikmati secara melawan hukum.³

¹ W.J.S. Poeswadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta 2005, halaman 735.

² J.C.T. Simorangkir, DKK, *Kamus Hukum*, Aksara Baru, Jakarta, 2009, halaman 145.

³ Yan Partady, *Kamus Hukum (Belanda - Indonesia)*, CV. Aneka Ilmu, Semarang, 1982, halaman 791.

- Kendaraan bermotor roda dua adalah kendaraan yang memiliki mesin yang di dalam penelitian ini dibatasi pada kendaraan bermotor roda dua.
- Studi Kasus di Polresta Medan adalah lokasi penelitian.

Dengan demikian dapatlah penulis jabarkan bahwa penulisan skripsi ini pada dasarnya menganalisa tentang peranan yang diberikan oleh aparat penyidik kepolisian Polresta Medan di dalam hal memproses dan menungkapkan kasus-kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di wilayah hukumnya.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Seperti diketahui bersama, bahwa perbuatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat itu untuk mencapai kepentingannya, ada yang sama ada pula yang berbeda-beda, sehingga dengan demikian terciptalah aktivitas – aktivitas yang ada kalanya bertentangan antara satu dengan yang lain. Dengan adanya pertentangan-pertentangan tersebut, sudah barang tentu menimbulkan kekacauan dalam masyarakat. terutama jika dalam masyarakat tersebut tidak ada suatu kekuasaan, yaitu suatu tata tertib yang dapat menyeimbangkan usaha-usaha yang dilakukan untuk memenuhi kepentingan yang bertentangan tersebut. Untuk itulah diadakan peraturan. Dimana keberadaan peraturan tersebut sangat dibutuhkan di dalam mengatur tingkah laku masyarakat.

Apabila telah terjadi suatu tindak pidana di tengah-tengah masyarakat maka instansi yang berwajib akan memproses tindak pidana tersebut, sehingga

dengan demikian si pelaku yang terbukti melakukan perbuatan pidana tersebut akan diminta pertanggung jawabannya. Selain tatanan kerja untuk memproses suatu perbuatan pidana yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maka kepada kepolisian yang menjadi tonggak utama dalam memberikan perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat, maka kepada kepolisian juga dibebankan tindakan-tindakan agar keamanan di dalam masyarakat terjadi, termasuk halnya keamanan kepemilikan atas kendaraan bermotor masyarakat.

Yang menarik dan sekaligus dijadikan alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah untuk melihat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh penyidik kepolisian di wilayah sektor hukum Polresta Medan, dalam mengungkapkan kasus pencurian kendaraan bermotor termasuk halnya langkah-langkah antisipasi serta tatanan kerja yang dilakukan.

1.3. Permasalahan

Ada beberapa permasalahan yang menjadi pokok dalam penulisan skripsi ini, maka untuk mengungkapkannya penulis perlu lebih dahulu merumuskan dengan jelas masalah yang akan dikaji. Adapun masalah yang menjadi titik tolak dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor penyebab terjadinya pencurian kendaraan bermotor roda dua ?
2. Bagaimana peranan penyidik kepolisian dalam penanggulangan pencurian kendaraan bermotor roda dua ?